

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

1. Pendekatan Penelitian

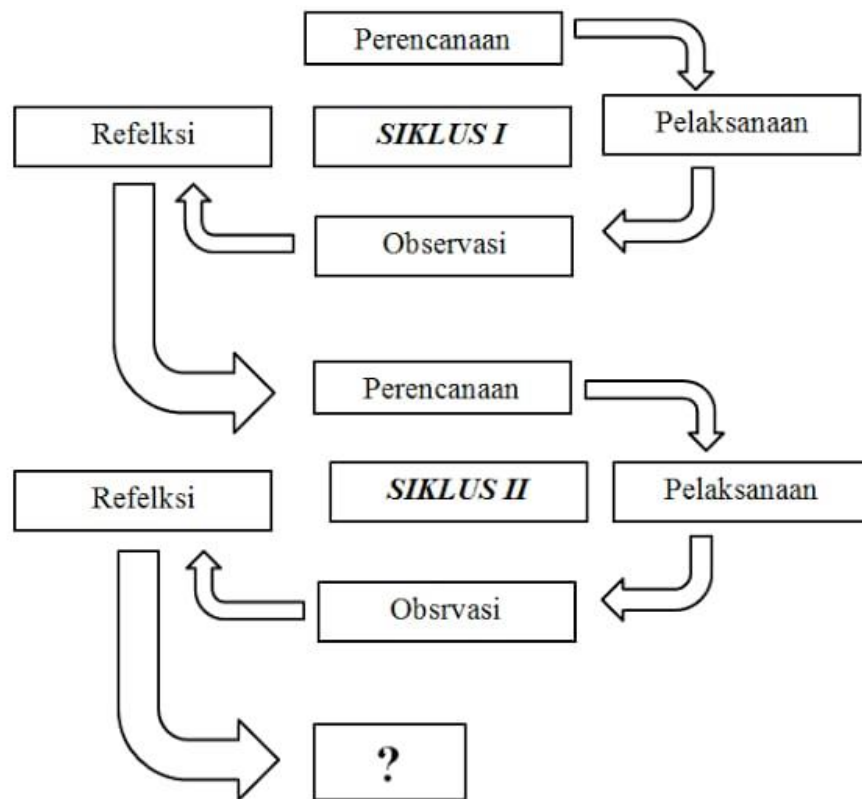
Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Moleong, 2011, hlm. 6), mengatakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dimana dapat mencoba memahami kejadian saat terjadi pada subjek penelitian seperti motivasi, perilaku, tindakan dan sebagainya secara menyeluruh untuk menggambarkan kejadian dalam kata-kata atau bahasa dalam konteks tertentu menggunakan metode alamiah yang berbeda.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang memecahkan permasalahan dengan memahami kejadian dan dilakukan perbaikan dengan tindakan sehingga hasil tindakan tersebut dapat diuraikan dalam kata-kata.

2. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). (Arikunto, 2012, hlm. 3) menyatakan PTK merupakan observasi pembelajaran yang tujuannya memperbaiki pembelajaran serta mutu belajar siswa. (Sanjaya, 2015, hlm. 26), mengatakan arti PTK dapat dikatakan sebagai kegiatan menarik perhatian terhadap permasalahan melalui presentasi diri di dalam kelas, yang tujuan akhirnya adalah mengatasi permasalahan dengan berbagai kegiatan yang diurutkan dalam situasi yang nyata dan melakukan evaluasi yang akan berdampak terhadap perilaku siswa.

Penelitian ini menggunakan desain Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto 2012, hlm. 17). Kemudian dilakukan dengan dua siklus, dimana siklus II bergantung pada hasil siklus I dan terdapat 4 kegiatan setiap siklus antara lain perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dibawah ini diagram desain tersebut.



Gambar 3.1 Design Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto 2012, hlm. 17)

Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Pra-Siklus

Pada kegiatan pra-siklus, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk meneliti di kelas VI kemudian peneliti bertemu dengan wali kelas VI untuk wawancara seputar pembelajaran di kelas. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengamati aktivitas belajar siswa saat pembelajaran IPS dengan materi ASEAN yang mencakup pengertian ASEAN, anggota-anggota ASEAN, pendiri ASEAN, kerjasama Negara ASEAN dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya dan kegiatan ekspor-impor serta barang-barang ekspor-impor. Saat guru kelas VI mengajar di kelas, peneliti

mengamati aktivitas siswa saat belajar. Selanjutnya setelah guru selesai menyampaikan pembelajaran, siswa diperkenalkan oleh peneliti dengan model pembelajaran talking stick agar mengetahui bagaimana reaksi pertama kali siswa mendengar model pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

- a) Peneliti membuat RPP yang didalamnya menerapkan model pembelajaran talking stick.
- b) Peneliti membuat instrumen yang akan digunakan seperti lembar observasi, soal tes untuk digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- c) Membuat tongkat untuk dipaki dalam penelitian.
- d) Diskusi bersama guru kelas VI membahas materi yang ingin disampaikan pada pembelajaran yang ingin dilakukan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti masuk ke kelas untuk melaksanakan pembelajaran yang telah disiapkan sesuai dengan RPP, setelah itu peneliti memberikan lembar observasi kepada guru yang telah dibuat untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar serta kegiatan belajar siswa selama dilaksanakan pembelajaran. Pertemuan pada setiap siklusnya sebanyak 1 kali dan dilakukan selama 2 jam pembelajaran.

c. Observasi

Pada kegiatan observasi, guru mengamati kegiatan belajar mengajar serta aktivitas belajar siswa menggunakan lembar observasi yang peneliti buat. Kemudian memberikan skor pada lembar observasi tersebut dan peneliti mulai menggunakan model talking stick dengan memberikan pertanyaan pada pertengahan pembelajaran kepada siswa yang memegang tongkat bertujuan untuk mengetahui kondisi siswa apakah sudah

berubah atau sama seperti kondisi pra siklus dan mengambil dokumentasi.

d. Refleksi

Pada kegiatan refleksi, guru dan peneliti mendiskusikan hasil lembar observasi yang telah diisi guru. Dari hasil lembar observasi selanjutnya akan dijadikan sebagai evaluasi untuk pembelajaran yang sudah dilaksanakan di kelas dan mengidentifikasi masalah yang muncul selama proses pembelajaran. Dengan ditemukannya salah satu masalah dalam pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh peneliti maka akan menyusun kembali rencana untuk memecahkan masalah disiklus I dan akan dilaksanakan perbaikan disiklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan

- a) Peneliti membuat RPP yang didalamnya menerapkan model pembelajaran talking stick.
- b) Peneliti membuat instrumen yang akan digunakan seperti lembar observasi, soal tes untuk digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- c) Membuat tongkat untuk digunakan dalam pembelajaran.
- d) Diskusi dengan guru kelas VI membahas materi yang ingin disampaikan pada pembelajaran yang ingin dilakukan.

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini peneliti masuk ke kelas untuk melaksanakan pembelajaran yang telah disiapkan sesuai dengan RPP, setelah itu peneliti memberikan lembar observasi yang sudah dibuat kepada guru untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar guru serta kegiatan belajar siswa selama pembelajaran dilaksanakan. Pertemuan pada setiap ini dilakukan sebanyak 1 kali dan pembelajaran selama 2 jam.

c. Observasi

Pada kegiatan observasi, kegiatan belajar mengajar guru serta kegiatan belajar siswa diamati oleh guru menggunakan lembar observasi yang peneliti buat. Kemudian memberikan skor pada lembar observasi tersebut dan peneliti mulai menggunakan model talking stick dengan memberikan pertanyaan pada akhir materi kepada siswa yang memegang tongkat dan memberi soal evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa dan peneliti mengambil dokumentasi.

d. Refleksi

Pada kegiatan ini, guru dan peneliti mendiskusikan hasil observasi yang telah guru isi. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan yg terjadi pada siklus II terhadap aktivitas belajar siswa serta hasil belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang peneliti pilih untuk penelitian yaitu SDN Pipitan yang beralamatkan di Jl. Pipitan-Cirogol km.02 ling/kel. Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang dan dilaksanakan pada tanggal 05-15 November 2023. Yang berjumlah 27 siswa.

C. Subyek Penelitian

Subyek data yang akan diambil yaitu kelas VI A yang berjumlah 27 orang, dan wali kelas VI A tahun ajaran 2023/2024.

D. Skenario Tindakan

Skenario tindakan adalah rancangan kegiatan untuk melaksanakan penelitian, yang peneliti gunakan adalah desain Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto 2012, hlm. 17-22) didalamnya terdapat 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Terdapat beberapa kegiatan

dalam penelitian ini yaitu pra siklus, siklus I, siklus II dan seterusnya sehingga penelitian ini mencapai tujuan yang sudah ditargetkan. Berikut tahapan pelaksanaan skenario dibawah ini:

a. Pra siklus

Pra siklus adalah aktivitas yang dilaksanakan sebelum siklus I dilaksanakan yang bertujuan untuk mengamati bagaimana guru mengajar di kelas dan mengamati aktivitas belajar siswa. Hasil pengamatan tersebut akan didiskusikan dengan guru kelas VI dan dijadikan acuan untuk menyusun rancangan kegiatan pada siklus I

b. Siklus 1

1) Perencanaan

- a) Membuat RPP yang didalamnya menggunakan model pembelajaran talking stick.
- b) Membuat instrumen yang ingin digunakan dalam penelitian yaitu lembar observasi, soal tes, dan dokumentasi.
- c) Membuat tongkat untuk digunakan saat pembelajaran.
- d) Diskusi bersama guru membicarakan pembelajaran yang ingin dilakukan serta membahas materi yang ingin disampaikan.

2) Pelaksanaan

- a) Melakukan kegiatan awal yaitu menyapa siswa dan mengambil presensi.
- b) Menyampaikan materi tentang ASEAN.
- c) Siswa dibagi menjadi 3 kelompok.
- d) Pengaplikasian model pembelajaran talking stick dalam materi ASEAN dengan salah satu cara yaitu perwakilan kelompok yang memegang tongkat akan maju dan memilih kotak yang berisi kertas didalamnya terdapat pertanyaan membahas materi, setiap kelompok akan diberi waktu untuk memecahkan pertanyaan tersebut selama 60 Menit.

- e) Setelah setiap kelompok sudah mempunyai jawaban kemudian mempresentasikan jawaban tersebut di depan kelas bersama-sama dengan anggota kelompok.
- f) Setelah itu guru memberikan lembar evaluasi untuk menguji kemampuan memahami materi ketika pembelajaran yang sudah disampaikan.
- g) Pembelajaran ditutup dengan menyampaikan motivasi kepada siswa dan berdoa bersama

3) Observasi

- a) Memperhatikan aktivitas belajar siswa ketika berlangsung pembelajaran.
- b) Mencatat seluruh aktivitas yang dilakukan saat siswa belajar.

4) Refleksi

Pada kegiatan ini, guru dan peneliti berdiskusi mengenai lembar observasi yang telah dibuat. Dari lembar observasi tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah berlangsung, kemudian mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul selama penelitian. Jika pada siklus I pembelajaran belum mencapai hasil yang diharapkan pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus II.

c. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Membuat RPP yang didalamnya menggunakan model pembelajaran talking stick.
- b) Membuat instrumen yang ingin digunakan dalam penelitian yaitu lembar observasi, soal tes, dan dokumentasi.
- c) Membuat tongkat untuk digunakan saat pembelajaran.
- d) Diskusi bersama guru membicarakan pembelajaran yang ingin dilakukan serta membahas materi yang ingin disampaikan

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrument yang akan digunakan sudah sesuai dengan teknik penelitian yaitu:

a. Instrumen Tes

Peneliti membuat soal yang berjumlah 15 soal. Dimana soal tersebut terdiri dari soal pilihan ganda berjumlah 10 dan soal essay berjumlah 5. Bertujuan menguji pengetahuan siswa sesudah mempelajari materi ASEAN yang sudah disampaikan menggunakan model pembelajaran talking stick. Dibawah ini tahapan pembuatan soal.

- a) Merancang butir soal yang sesuai dengan materi.
- b) Periksa ulang terlebih dahulu sebelum soal diberikan kepada siswa.
- c) Membagikannya kepada siswa.
- d) Memeriksa soal yang sudah dikerjakan oleh siswa pada siklus I. Dari hasil tes dapat mengetahui kelemahan siswa dalam ketuntasan soal.
- e) Melaksanakan percobaan soal pada siklus II.
- f) Memeriksa tes yang sudah dikerjakan oleh siswa pada siklus II

Ketika akan membuat soal, peneliti terlebih dahulu merancang kisi-kisi agar mengetahui tingkatan kesukaran pada setiap bobot soal. Berikut kisi-kisi yang peneliti buat dalam pembelajaran IPS materi ASEAN yang meliputi: pengertian ASEAN, anggota ASEAN, pendiri ASEAN, kerjasama Negara ASEAN di bidang ekonomi, politik, budaya dan sosial, serta kegiatan ekspor-impor serta barang-barang ekspor-impor.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal IPS

Silkus	Indikator	Kemampuan					No Item	
		C1	C2	C3	C4	C5	PG	ESSAY
I	Mengidentifikasi kerjasama antar				√		1,3 5,10	1,4

	Negara ASEAN di bidang politik, sosial, budaya.							
	Mengidentifikasi barang-barang ekspor-impor di Asia Tenggara				√	√	2,8 6	3
	Mengidentifikasi pengertian ASEAN, tokoh-tokoh pendiri ASEAN				√	√	4 9,7	2 4
Jumlah								15
II	Mengidentifikasi kerja sama Negara ASEAN di bidang politik, sosial, budaya.				√	√	2,5 8	2
	Mengidentifikasi barang-barang ekspor-impor di Asia Tenggara				√	√	1,4 6,10	1 5
	Mengidentifikasi pengertian ASEAN, tokoh-tokoh pendiri ASEAN				√	√	3 7,9	3 4
Jumlah								15

Keterangan

Menghitung presentasi (%)

$$P = \frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Keterangan skor:

86% - 100%

75% - 85%

66% - 75%

56% - 65%

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah tes dan non-tes, dimana Teknik pengumpulan data non-tes meliputi observasi dan dokumentasi.

1. Tes

Tes yaitu suatu pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan kelompok serta individu sehingga memperoleh kecerdasan (Arikunto, 2006, hlm. 150). Dengan bantuan tes dapat diketahui pembelajaran yang telah selesai mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa atau mengalami penurunan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan tes merupakan suatu kegiatan mengevaluasi siswa agar mengetahui siswa tersebut sudah paham betul apa yang sudah disampaikan oleh guru.

2. Non-tes

Teknik pengumpulan data non-tes antara lain:

a. Wawancara

Kegiatan wawancara dilaksanakan agar memperoleh informasi ketika peneliti melaksanakan observasi untuk menemukan topik yang memerlukan penyelidikan lebih dalam yang jumlah respondennya sedikit. Wawancara yang dilakukan peneliti bersifat

terencana, dimana wawancara tersebut dilakukan kepada guru atau wali kelas VI A SDN Pipitan yang telah mengetahui status dan kondisi siswa kelas VI pada saat penelitian dilakukan. Berikut pedoman wawancara guru.

Tabel 3.2 Pedoman wawancara guru

No	Aspek Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaiman kondisi kelas VI saat proses pembelajaran berlangsung?	
2.	Apakah Ibu pernah mengajar menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> ?	
3.	Bagaimana hasil belajar siswa kelas VI dalam pembelajaran IPS?	
4.	Menurut Ibu, bagaimana cara agar meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPS?	
5.	Apakah selama pembelajaran siswa tidak aktif dan cenderung monoton?	

b. Observasi

Menurut (Hadi dalam sugiyono, 2010, hlm. 203) observasi adalah suatu kegiatan yang didalamnya terdapat proses biologis dan psikologis. Observasi dapat dilaksanakan dalam 2 cara, yaitu:

- a) Observasi nonsistematis adalah observasi yang dilakukan tanpa petunjuk observasi dan tidak ada aturan.
- b) Observasi sistematis adalah observasi yang dibantu dengan pedoman observasi yang dibuat dan mempunyai beberapa kegiatan yang juga dicatat (Arikunto, 2010:200). Dibawah ini peneliti menyiapkan pedoman observasi.

Dibawah ini merupakan pedoman lembar observasi aktivitas kegiatan belajar mengajar guru serta pedoman observasi aktivitasi belajar siswa.

Table 3.3 Pedoman Observasi Aktivitas Kegiatan Belajar Mengajar Guru

No	Penampilan Guru	Teramati	Tidak Teramati
1.	Membuka Pembelajaran		
	a. Menarik perhatian siswa		
	b. Memberikan motivasi awal		
	c. Memberikan apersepsi		
	d. Menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin ditetapkan		
2.	Sikap Guru Dalam Pembelajaran		
	a. Kejelasan artikulasi vokal		
	b. Gerak tubuh tidak mengganggu siswa		
	c. Antusias dalam berpenampilan		
	d. Mobilitas dalam mengajar		
3.	Penguasaan Bahan Pembelajaran		
	a. Materi pembelajaran disajikan sesuai tahapan		
	b. Penjelasan yang jelas tentang materi pelajaran		
	c. Kejelasan dalam memberi contoh		
	d. Memiliki gambaran luas tentang penyampaian materi pelajaran		
4.	Kegiatan Belajar Mengajar		

	a. Kesesuaian metode dengan materi yang diberikan		
	b. Melaksanakan pembelajaran dengan runtut		
	c. Mempunyai keterampilan dalam menanggapi pertanyaan dari siswa, serta memberikan motivasi		
	d. Keakuratan pengguna waktu yang disarankan		
5.	Kemampuan Menggunakan Model Pembelajaran		
	a. Memperhatikan prinsip penggunaan model pembelajaran		
	b. Keakuratan pengguna model pembelajaran yang disediakan		
	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan model pembelajaran		
	d. Membantu membangkitkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran		
6.	Penilaian Pembelajaran		
	a. Evaluasi sangat penting dari sudut pandang tujuan yang telah ditetapkan		
	b. Menggunakan bentuk dan jenis penilaian yang berbeda		

	c. Penilaian diberikan sesuai dengan RPP		
	d. Indikator penilaian sesuai dengan KD dan materi pokok		
7.	Kemampuan Untuk Menutup Kegiatan Pembelajaran		
	a. Mengkaji ulang materi yang diberikan		
	b. Membuat siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan		
	c. Membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran		
	d. Meringkas dan menyempurnakan materi yang diajarkan		
8.	Tindak lanjut/Follow Up		
	a. Memberikan tugas kepada siswa		
	b. Menginformasikan materi belajar yang akan dipelajari		
	c. Memberikan motivasi untuk belajar		
	d. Ada kerjasama dengan orang tua selama pelaksanaan tugas		
	Jumlah		
	Nilai Rata-Rata		

Kriteria penskoran

Skor 4 jika semua diskriptor muncul

Skor 3 jika hanya 3 diskriptor yang muncul

Skor 2 jika hanya 2 diskriptor yang muncul

Skor 1 jika hanya 1 diskriptor yang muncul

Tabel 3.4 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek yang diamati	Indikator Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa diawal pembelajaran				
2.	Siswa mendengarkan ketika guru berbicara				
3.	Siswa dalam keadaan rapih dan baik				
4.	Siswa antusias dalam belajar				
5.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi				
6.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru tentang materi yang disampaikan				
7.	Siswa bertanya ketika kesulitan memahami materi				
8.	Siswa melakukan kerja kelompok dengan tertib				

9.	Siswa mendengarkan presentasi dari kelompok lain di depan kelas				
10.	Siswa antusias belajar menggunakan model pembelajaran talking stick				
11.	Semua siswa aktif ketika belajar dengan menggunakan model pembelajaran talking stick				
12.	Siswa mengerjakan soal-soal tes secara individu				
13.	Siswa menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari				
14.	Siswa menjawab salam dan berdoa setelah selesai pembelajaran				
	Jumlah				

<u>Keterangan</u>	
SB	: Sangat Bagus
B	: Bagus
C	: Cukup
K	: Kurang

Keterangan:

Jumlah skor aktivitas yang diperoleh

$$P = \frac{\text{Total skor max}}{\text{Total skor max}} \times 100$$

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi berupa catatan, koran, majalah, foto, tulisan dan beberapa diantaranya (Arikunto 2010, hlm. 274). Dokumen ini nantinya akan digunakan untuk mengambil dokumentasi siswa selama pembelajaran dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi yaitu informasi yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan dan difoto untuk memperkuat informasi tersebut.

F. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Talking Stick yang bertujuan memperbaiki pembelajaran serta hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dalam pembelajaran IPS materi ASEAN di SDN Pipitan kelas VI tahun ajaran 2023-2024. Hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila mencapai presentase yang telah ditentukan yaitu 75%.

G. Keabsahan Data

Menurut (Meleong, 2002, hml. 173). Untuk mengetahui kebenaran data memerlukan teknik penelitian, maka digunakan 4 kriteria agar menentukan kebenaran data yaitu reliabilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan kepastian.

Dari pengertian ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keabsahan data adalah kegiatan mencari kebenaran yang menggunakan beberapa teknik agar data tersebut benar adanya. Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Triangulasi

Menurut (Meleong, 2002, hlm. 178), triangulasi yaitu suatu metode yang memeriksa kebenaran suatu data dimana data tersebut digunakan untuk memeriksa atau membandingkan data tersebut.

Dari pengertian di atas disimpulkan triangulasi yaitu cara membandingkan data dengan data lainnya agar terlihat jelas kebenarannya dari dua data tersebut.

b. Member cek

Member cek yaitu salah satu cara agar mengetahui keakuratan informasi yang sudah dikumpulkan dengan cara memverifikasi informasi yang diperoleh ketika penelitian pada siswa kelas VI.

c. Audit trail

Audit Trail yaitu suatu metode verifikasi kebenaran data melalui suatu diskusi dimana pihak yang diaudit (peneliti) mempunyai catatan atas keseluruhan proses dan hasil penelitian, setelah itu dikonfirmasi kepada auditor agar mengetahui kebenaran tersebut.

H. Teknik Analisis Data

(Sugiono, 2017, hlm. 335), mengatakan analisis data yaitu proses pencarian informasi atau pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dari kegiatan wawancara, catatan yang terjadi di lapangan dan dokumentasi, menggabungkan informasi, membagi dan mengorganisasikan informasi yang penting untuk ditinjau lebih dalam.

Teknik analisis data penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan teknik Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2015, hlm. 337-346). Mengatakan ada 4 analisis data diantaranya analisis data terdiri dari reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan/pemeriksaan (conclusion drawing/ verification).

Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan teknik analisis data yaitu cara mengumpulkan data dengan tahapan-tahapan yang tepat sehingga mendapatkan data asli yang terjadi di lapangan. Berikut adalah penjelasan 4 analisis di atas.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data dapat dikatakan juga sebagai membuat ringkasan, menentukan bagian-bagian yang paling penting, memusatkan perhatian pada bagian-bagian yang penting, mencari pola dan menghilangkan bagian-bagian tersebut.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dapat dijadikan dengan berbagai format diantaranya bagan, tabel, dan lainnya. Sehingga dari bagan dan tabel dapat dijadikan uraian.

3. Menarik Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Menarik kesimpulan adalah kesimpulan yang pertama kali ditemukan dan belum pasti akan berubah apabila tidak ditemukan bukti selama pengumpulan data tersebut. Dengan demikian, temuan penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban dari permasalahan yang sudah dirumuskan dari awal.

